

WARNA LOKAL JAWA DALAM KARYA FIKSI UMAR KAYAM

Oleh: Hartono dan Suroso

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan wujud warna lokal Jawa dan fungsi warna lokal Jawa yang direpresentasikan oleh Umar Kayam dalam karya fiksinya. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan sosiologi sastra yang memandang karya sastra sebagai cerminan masyarakatnya. Ada dua novel karya Umar Kayam yang menjadi subjek penelitian ini, yaitu *Para Priyayi* (1992) dan *Jalan Menikung* (1999). Data dikumpulkan dengan cara dibaca berulang-ulang secara intensif untuk menemukan data berupa frase atau kalimat dan wacana yang mengungkapkan permasalahan warna lokal Jawa. Data yang terkumpul tersebut kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif menggunakan kerangka teori sosiologi sastra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karya fiksi Umar Kayam banyak mengandung warna lokal Jawa yang berupa kesenian Jawa terutama wayang, tembang Jawa, tayuban atau tari Jawa. Unsur warna lokal Jawa yang lain adalah status sosial sebagai priyayi, penggunaan bahasa Jawa serta sikap hidup orang Jawa yang selalu mengedepankan harmoni. Warna lokal Jawa dalam fiksi karya Umar Kayam sebagian besar berfungsi sebagai materi cerita dan latar cerita sehingga karya fiksi tersebut menjadi lebih menarik.

Kata Kunci: *warna lokal Jawa, karya fiksi, Umar Kayam*